Sistem Kehadiran untuk Monitoring Pegawai pada PT Buntara Multi Industry

Abdur Rochman[1], Achmad Sidik[2], Sutarman[3], Lidya Hardyanti[4]
[1, 2,3,4]Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Indonesia
Email: [1]abdur.rochman@global.ac.id, [2]sidik@global.ac.id, [3]sutarman@global.ac.id, [4]lidya.hardyanti@gmail.com

Abstrak - Presesi merupakan bagian penting dalam suatu monitoring pekerjaan dan hal ini bisa dipermudah dengan pemanfaatan teknologi.[8] Kehadiran pegawai pada PT Buntara Multi *Industry* masih dilakukan dengan cara manual sehingga mengakibatkan terjadinya permasalahan diantaranya tidak terkirimnya kartu absensi yang sudah dituliskan jam masuk dan pulang, kesalahan dalam perhitungan hari kerja, melebihkannya jam lembur yang tidak sesuai dengan jadwal rencana kerja yang telah di buat, kesalahan dalam penginputan ke dalam excel.,hilangnya data yang telah di input, memperhatikan permasalahan tersebut diperlukan sistem kehadiran untuk monitoring pegawai agar memberikan kemudahan dalam pengolahan absen kehadiran dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengolahan data serta meminimalkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh pengguna. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data yang terdiri dari observasi,wawancara,dan studi pustaka. Sedangkan metodologi pengembangan menggunakan metode SDLC dengan model waterfall. Perancangan tersebut lalu di implementasikan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL *Database* dirancang untuk menyimpan data absensi kehadiran untuk monitoring pegawai sesuai dengan kebutuhan. Melalui penelitian ini dihasilkan sistem informasi absensi kehadiran untuk monitoring pegawai pada PT Buntara Multi *Industry* diperoleh hasil yang dapat memberikan solusi dalam proses kehadiran dan perekapan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi, absensi kehadiran, aplikasi, pemrograman PHP, *Database MySQL*

Abstract - Precession is an important part of monitoring work and this can be facilitated by the use of technology. The presence of employees at PT Buntara Multi Industry is still done manually, resulting in problems including not sending attendance cards that have written entry and exit hours, errors in calculating working days, overtime hours that are not in accordance with the work plan schedule that has been made, errors in inputting into excel., loss of data that has been inputted, paying attention to these problems an attendance system is needed for employee monitoring in order to provide convenience in processing attendance attendance in an effort to increase the efficiency and effectiveness of data processing and minimize the occurrence of errors made by users. The method used is data collection consisting of observation, interviews, and literature study. While the development methodology uses the SDLC method with the waterfall model. The design is then implemented into the PHP programming language and MySQL Database is designed to store attendance data for employee monitoring as needed. Through this research, an attendance information system was produced for monitoring employees at PT Buntara Multi Industry and obtained results that can provide solutions in the attendance process and data recording.

Keywords: Information System, attendance, application, PHP programming, MySQL database.

I. PENDAHULUAN

Presesi merupakan bagian penting dalam suatu monitoring pekerjaan dan hal ini bisa dipermudah dengan pemanfaatan teknologi.[1] Teknologi tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi yang berasal dari pengolahan data oleh pihak admin dan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut.[2]

PT Buntara Multi *Industry* yang berlokasi di Jl. Sangiang kel. Keroncong kec. Jatiuwung yang sudah berdiri sejak tahun 1989. PT Buntara Multi *Industry* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Produksi & *Retail fashion* dengan memproduksi dan menjual pakaian wanita dewasa dengan nama brand *Come* dan *Ultraviolet* dalam penjualannya PT Buntara Multi *Industry* memiliki jumlah SPG (Sales Promotion Girl) dan KOORDINATOR ±350 Orang. yang tersebar di indonesia yaitu Jakarta hingga Banda Aceh. PT Buntara Multi *Industry* sebagai *supplier* yang bekerja sama dengan berbagai Mall besar antara lain: Matahari Dept Store, Aeon Mall, Star, Metro,Asia Plaza, Yogya Group,Citrus, Mega dept store pekanbaru dan Online.

Dalam proses perhitungan hari kerja, kehadiran sangat penting, absensi yang baik membantu untuk mengontrol proses penyelesaian pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan.[3] Proses monitoring ini dilakukan oleh staf HRD dengan mendapatkan data absen harian melalui koordinator dan cocokan dengan rencana kerja yang diberikan oleh pihak toko dan manajemen marketing.[4] Setelah di monitoring data absensi di rekap secara final kemudian diserahkan kepada manajemen. Keuangan untuk melakukan pembayaran upah SPG (Sales Promotion Girls) dan Koordinator.

Prosedur absensi dan monitoring karyawan PT Buntara Multi Industri masih manual, waktu masuk dan keluar serta lembur tertulis di kartu absen, karena belum terkomputerisasi, dan sering terjadi kecurangan absensi yang dapat merugikan perusahaan, SPG (Sales Promotion Girl) melebih-lebihkan hari kerja yang tidak sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan oleh pihak counter dan

management marketing, sehingga perusahaan selalu over budget[5]. Oleh karena itu, bagian personalia membutuhkan sistem informasi monitoring SPG dan koordinator yang dapat membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang muncul dan menyebabkan kebingungan dan kesalahan pada data.[6]

II. METODE PENELITIAN

A, Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
   Dalam hal ini penulis meninjau langsung pada bagian HRD untuk mendapatkan data, melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat, agar menemukan solusi untuk masalah kehadiran untuk monitoring pada PT Buntara Multi industry.[7]
2. Metode Wawancara
   pada metode wawancara disini. Penulis langsung melakukan terhadap HRD yang melakukan perekapan serta memonitoring kehadiran, kebanyakan dari spg sering melakukan input kehadiran tidak sesuai dengan info jadwal yang diberikan manager marketing.
3. Metode Research
   Dengan metode Research ini, penulis mendapat sumber data dari buku-buku dan makalah-makalah yang berhubungan dengan judul yang penulis angkat yang digunakan untuk referensi yang berkaitan dengan perancangan aplikasi program.[8]

B. Metode Analisis dan Perancangan

Metode Pengembangan/Metode analisis dan rancangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bagian pokok yaitu metode analisis, metode rancangan dan metode pembangunan perangkat lunak.[9]

1. Metode analisis data
   Analisis sistem dilakukan melalui empat tahapan yaitu:
   a. Survei sistem yang sedang berjalan,
   b. Analisis terhadap temuan survei,
   c. Identifikasi kebutuhan informasi, dan
   d. Identifikasi persyaratan sistem.
2. Metode perancangan Sistem
   Metode analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah UML *(Unified Modelling Language).*[10] UML yang digunakan adalah *use case* diagram, *sequence* diagram, *activity* diagram dan *class* diagram.[11]
3. Metode Pembangunan Perangkat Lunak.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model *Waterfall.* Tahapan dalam model *waterfall* adalah *Requirement* (analisa kebutuhan), desain, pembuatan sistem, *testing,* dan perawatan.[12]

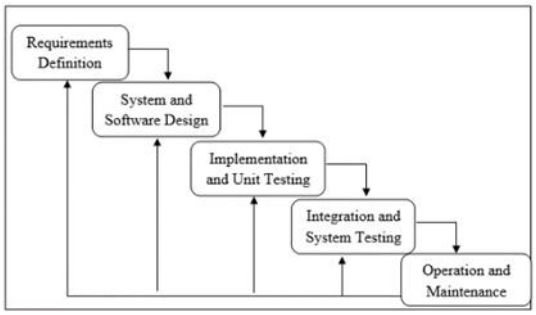

Gambar 1. Alur Metode Waterfall

Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC yang memiliki ciri khas pengerjaan, yaitu setiap fase dalam *waterfall* harus selesai terlebih dahulu sebelum pergi ke fase berikutnya, yang berarti harus fokus agar hasilnya maksimal".[13]

C. Objek Penelitian

Penulisan melakukan penelitian di PT Buntara Multi *Industry* yang berlokasi di Jl. Sangiang kel. Keroncong kec. Jatiuwung.

D. Masalah Yang dihadapi

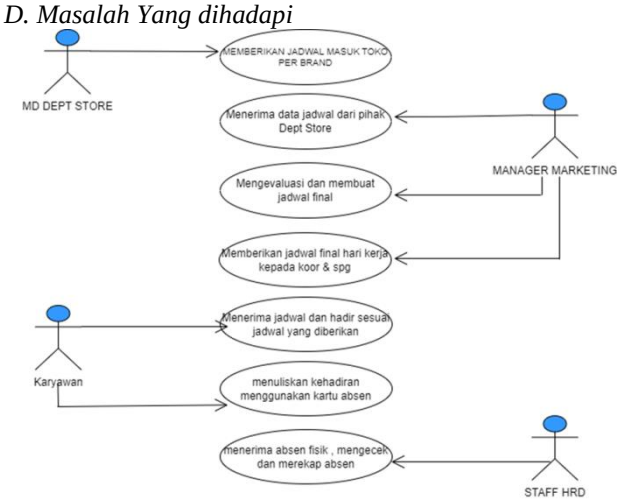

Gambar 2. *Use Case* Diagram monitoring spg yang sedang berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi kehadiran untuk monitoring pegawai pada PT Buntara Multi Industry, bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem tersebut untuk dapat dijadikan sistem yang baru agar terkomputerisasi.[14]

E. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis memberikan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi.

1. Mengubah sistem yang sedang berjalan menjadi sistem berbasis web dan terkomputerisasi.
2. Staff HRD dapat memonitoring hadirnya spg dan koordinator menggunakan sistem.
3. Sistem baru dapat berjalan dengan optimal yang dapat memberikan kemudahan kepada staff dalam

pengerjaannya secara cepat dan akurat serta penyimpanan database yang baik.

F. *User Requirement (Elisitasi)*

Tabel 1. Elisitasi final

Functional	
Analisis Kebutuhan	
No	**Keterangan**
1	Dapat menampilkan *Form login & logout* spg,koordinator ,admin,manager accounting
2	Menampilkan pemberitahuan jika berhasil login/logout
3	Menampilkan menu utama
4	Menampilkan sistem absensi
5	Menampilkan menu monitoring
6	Menampilkan input hadir spg dan koordinator
7	Menampilkan gambar hasil absen
8	Menampilkan menu setting
9	Menampilkan halaman utama spg,koordinator,admin,manager accounting
10	Menampilkan fungsi pencarian
11	Menampilkan halaman edit karyawan
12	Menampilkan halaman tambah karyawan
13	Menampilkan halaman hapus karyawan
14	Menampilkan halaman *user profile*
17	Menampilkan halaman laporan kehadiran berdasarkan *range* tanggal,bulan dan periode
18	Unduh laporan dengan format Excel,dan pdf
19	Menampilkan halaman hapus hasil unduh
20	Menyediakan fasilitas print laporan
21	Menampilkan halaman master laporan
22	Menampilkan rekapan data hadir
23	Menampilkan hari, tanggal,waktu
24	Menampilkan data hadir, lembur dan pulang
Non Functional	
Saya ingin sistem dapat :	
1	Mudah digunakan
2	Memiliki *Data base*
3	Menjamin keamanan sistem
4	Diharapkan sistem dapat berjalan dengan baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur yang Baru

Berdasarkan analisis sistem yang ada diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan dan mempercepat proses sistem informasi monitoring absensi karyawan pada PT Buntara Multi *Industry*. Pada dasarnya sistem yang diusulkan adalah sebuah sistem baru yang didapat dari proses analisis pada sistem lama yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi yang lebih efisien, mempermudah staff hrd dalam memonitoring dan merekap hasil absensi karyawan, memperbaiki kelemahan pada sistem berjalan yang masih konvensional dan mengurangi permasalahan yang sering terjadi. Perancangan sistem yang diusulkan dibuat dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) diagram dan menggunakan aplikasi software Visual Paradigm.[15]

Prosedur Baru Sebagai berikut:

B. Diagram Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

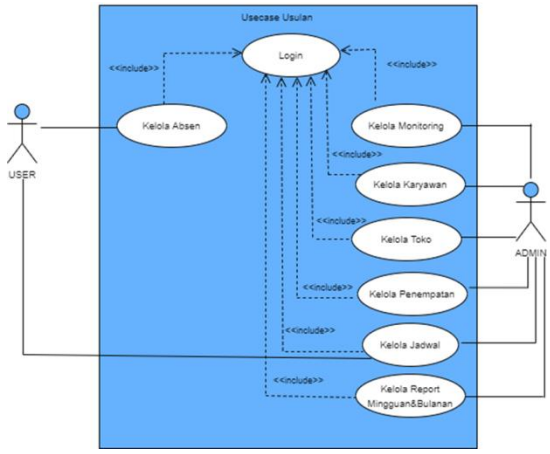

Gambar 3. *Use Case* diagram SPG & Koordinator

Berdasarkan gambar *Use Case* diagram sistem terdapat:

1. 1 *System* yang mencakup seluruh proses monitoring absen SPG & Koordinator
2. 2 *Actor*, diantaranya User dan Admin
3. 8 *Use case* utama yang biasa dilakukan oleh aktor tersebut.

2. *Activity* Diagram

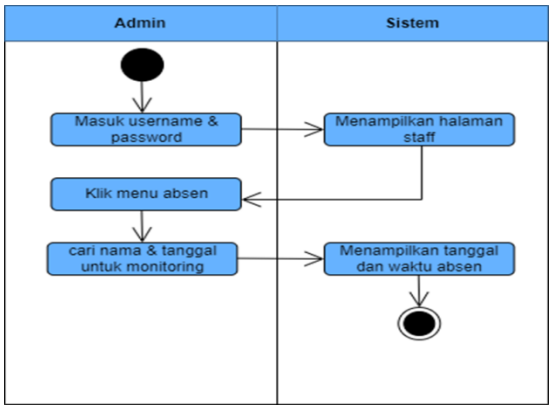

Gambar 4. Activity diagram Monitoring

3. *Sequence* Diagram

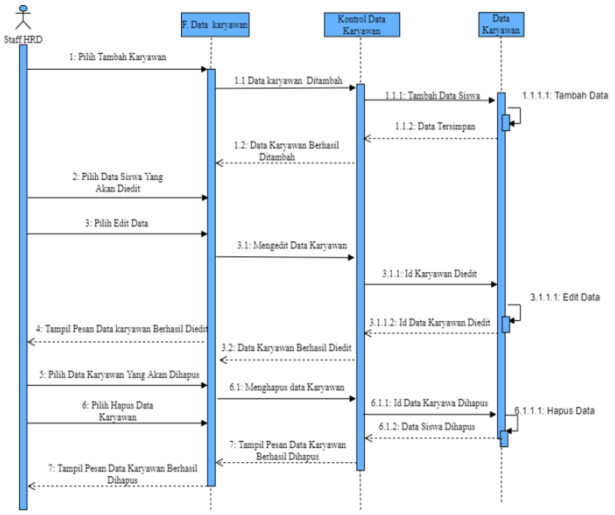

Gambar 5. Sequence Diagram Kelola Karyawan

Berdasarkan gambar sequence diagram kelola karyawan yang diusulkan terdapat:

1) 1 (satu) aktor yang melakukan kegiatan yaitu Staff HRD.
2) 3 (tiga) lifeline antarmuka yang saling berinteraksi yaitu Form Data karyawan, Kontrol data karyawan,data karyawan.
3) 11 (sebelas) *message* yang saling berinteraksi menjalankan informasi tentang sistem
4) 8 (delapan) Reur message mendefinisikan komunikasi tertentu antara *lifelines* dari sebuah interaksi yang mewakili informasi yang dikirimkan kembali ke pengirim pesan atau pemanggil berdasarkan pesan sebelumnya.

4. Class Diagram

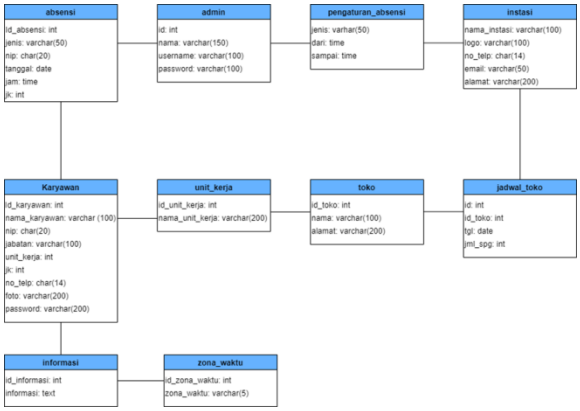

Gambar 6. Class Diagram Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan gambar *class* diagram yang diusulkan terdapat:

1. 10 *class* himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
2. 10 *Association* hubungan antara objek-objek satu dengan objek yang lainnya

C. *Rancangan Tampilan*

1. Tampilan Kelola Absen

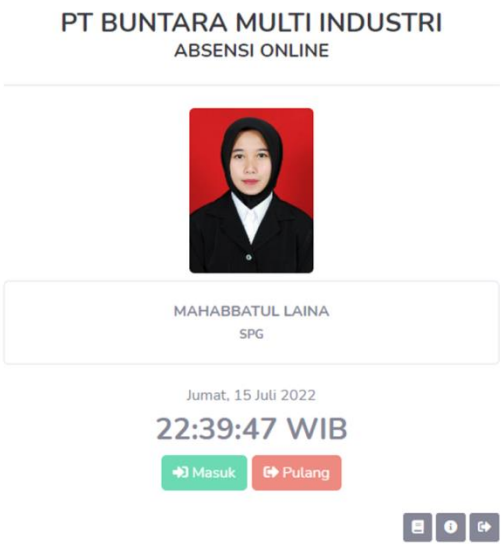

Gambar 7. Tampilan Absen

2. Tampilan Halaman Monitoring absensi

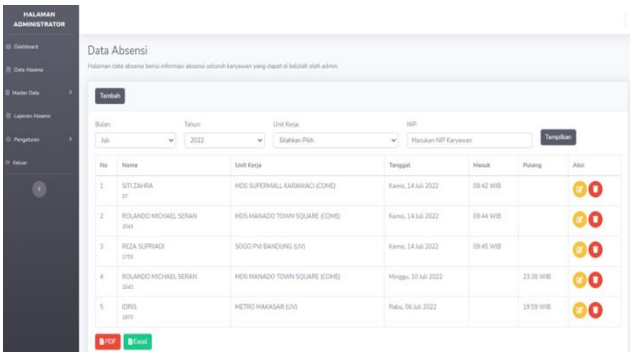

Gambar 8. Tampilan Monitoring absensi

3. Tampilan Hasil Laporan

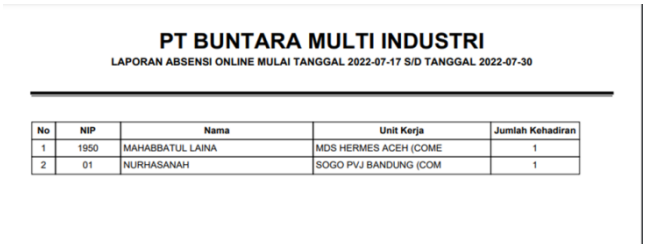

Gambar 9. Tampilan Halaman Hasil Laporan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentu menggunakan beberapa metode penelitian untuk membantu dalam menemukan permasalahan dan mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Berikut beberapa metode penelitian dalam membantu tugas akhir ini:

1. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif berupa data-data yang dikumpulkan lebih banyak adalah data yang berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka, yang bersumber atau yang didapatkan melalui catatan lapangan. Sehingga yang

menjadi tujuan penelitian kualitatif ini ingin menggambarkan atau menjelaskan kejadian yang sebenarnya yang ada pada PT Buntara Multi *Industry*.

2. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau penelitian yang dilakukan secara langsung dan guna untuk mendapatkan informasi yang dapat dibutuhkan dalam pembuatan serta perancangan sistem yang baru.
3. Metode pengembangan atau metode analisis dan rancangan digunakan pendekatan *SDLC* dengan model *waterfall* untuk mengembangkan sistem teknologi yang kompleks. Untuk perancangan yang digambarkan dengan menggunakan UML dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*, sehingga proses dapat dilakukan secara cepat,tepat dan akurat dibandingkan dengan metode secara manual.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk pengembangan sistem informasi monitoring untuk kehadiran pegawai, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pelatihan kepada pegawai,staff dan manager marketing untuk mengelola sistem agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya
2. Perlu dilakukan uji coba sistem yang telah selesai dibuat, proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut sudah benar. Tahapan proses uji coba ini adalah mengecek alur sistem satu persatu secara keseluruhan, serta melakukan penelusuran pada data yang ada
3. Diperlukan evaluasi terhadap sistem yang diimplementasikan secara berkala agar selanjutnya terdapat adanya perbaikan sesuai dengan kebutuhan yang ada.
4. Jika mengambil penelitian dengan tema yang sama maka aplikasi sistem informasi monitoring untuk kehadiran pegawai ini dapat dikembangkan lagi di masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Astriyani, Erna, Fiskarina Nasyah Putri, and N. E. W. (2020). Desain Sistem Informasi Monitoring Aset Pada PT. Arbunco Wira Pandega. *Journal Sensi*, 87–99.

[2] Ernawati, S. (2020). Analisa Pieces Untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Sartika Bogor. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 20–21.

[3] Firdyawan, R., & Imaduddin, Z. (2019). PERANCANGAN WEB APLIKASI ABSENSI CV. MANDIRI ABADI SUKSES BERBASIS LARAVEL. *Jurnal Informatika Terpadu*, 37–42.

[4] Mutasar, M., Hasdyna, N., & Arafat, A. (2020). Implementasi Sistem Informasi Monitoring Kendaraan Dinas Terintegrasi Pada Bank Indonesia Lhokseumawe. *Informatics Journal*, 5(2), 65-71.

[5] Setiawan, H., & Khairuzzaman, M. Q. (2017). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek: Sistem Informasi Kontraktor. *Jurnal Khatulistiwa Informatika,*.

[6] Hanafri, M. I.,, Triono, & Luthfiudin, I. (2018). Sari, I. P., & Indra, Z. (2021). SISTEM MONITORING KEBAKARAN HUTAN BERBASIS ANDROID. Gracias Logis Kreatif. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(1).

[7] Tiara, D., & Syukron, A. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PERKEMBANGAN ANAK BERBASIS WEBSITE PADA RUMAH PINTAR INDONESIA (RPI) YOGYAKARTA. *Bianglala Informatika*, 7(2), 130-136.

[8] Harumy, T. H. F. (2018). Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemprograman Java. *Teknik Dan Informatika*, 63–70.

[9] Irnawati, O., & Darwati, I. (2020).) Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Kehadiran Karyawan (Studi Kasus: CV. SKI Jakarta. *Journal Information Engineering and Educational Technology) ISSN*, *2549*, *869X*, 80–85.

[10] Ibrahim, M., & Akbar, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi Peserta Didik Secara Local Area Network (LAN) Pada Madrasah Aliyah Yusuf Abdussatar Kediri. *Journal Sensi 4.2*, 32–39.

[11] Mutasar, M., Hasdyna, N., & Arafat, A. (2020). Implementasi Sistem Informasi Monitoring Kendaraan Dinas Terintegrasi Pada Bank Indonesia. *Informatics Journal*, 65–71.

[12] Azizah, N., Rahayu, S., & Adhista, N. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan SPG Berstatus Kontrak pada PT. Softex Indonesia Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. 182–189.

[13] Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 8–14.

[14] Subiantoro, S., & Sardiarinto, S. (2018). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web Studi Kasus: Kantor Kecamatan Purwodadi. *Swabumi, 6(2).*

[15] Harumy, T. H. F. (2018). Sistem Informasi Absensi Pada Pt. Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemprograman Java. *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 63–70.